

## **BAB VI. KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Pendidikan musik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan baik tingkat anak usia dini atau hingga dewasa. Pengalaman musikal yang terstruktur dan tersusun secara runtut melalui bantuan teknologi akan mempermudah penyerapan materi yang akan disampaikan dari guru kepada peserta didik.

Multimedia memberikan proses pembelajaran lebih menarik dan juga membantu bagi guru kelas dalam menyampaikan materi. Konsep dari pembelajaran bermain musik tentunya dalam bentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk diterima oleh peserta didik. Teknologi multimedia tentu juga tidak perlu yang rumit untuk diaplikasikan di kelas pada pembelajaran seni musik Fase B. Melalui teknologi multimedia yang sederhana tentu memberikan dampak pada proses pembelajaran musik yang tentunya saat ini pembelajaran mendapatkn stigma bahwa pembelajaran musik membosankan dan tidak kreatif.

### **B. Saran**

Penelitian merupakan penelitian qualitaif sederhana dengan cara mengamati fenomena dari pengalaman guru-guru kelas yang mengikuti pelatihan seni musik yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Indonesia Music Education yang terdapat di lingkungan pembelajaran sekolah dasar fase B. Penelitian masih perlu didalami dari berbagai faktor yang belum terjawab dari penelitian ini, sehingga penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut baik antara lain pendalaman konsep mengajar, materi, konten yang sederhana dan mudah dimengerti,

dan konteks pembelajaran seni musik pada sekolah dasar yang terkait dengan perkembangan kurikulum yang sedang maupun penguembangannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Mahendro, "Presiden Jokowi Umumkan Status Pandemi COVID-19 Berakhir," *detik.com*, 2023. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6785011/presiden-jokowi-umumkan-status-pandemi-covid-19-berakhir> (accessed Oct. 23, 2023).
- [2] A. Witantina, S. Budyartati, and D. Tryanasari, "Implementasi Pembelajaran Lagu Nasional pada Pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar," *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 2, no. Merdeka Belajar di Era Normal, pp. 117–121, 2020.
- [3] D. W. Langley, "Students' and teachers' perceptions of creativity in middle and high school choral ensembles\*," *Music Educ. Res.*, vol. 20, no. 4, pp. 446–462, 2018, doi: 10.1080/14613808.2018.1433150.
- [4] S. Maemunawati and M. Alif, *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. Banten: 3M Media Karya, 2020.
- [5] N. H. Hamdan, J. M. Yunos, L. C. Sern, B. Ibrahim, and E. Munastiwi, "Measuring the level of agreement on the development of sustainable framework for tvet teacher education program in malaysia," *J. Tech. Educ. Train.*, vol. 13, no. 2, pp. 53–60, 2021, doi: 10.30880/jtet.2021.13.02.006.
- [6] M. K. Omar, A. M. Rashid, M. H. M. Puad, and A. H. N. Azman, "Fostering interests for teaching: Job satisfaction and motivation factors of Malaysian TVET instructors," *Int. J. Eng. Technol.*, vol. 7, no. 4, pp. 46–51, 2018, doi: 10.14419/ijet.v7i4.9.20613.
- [7] B. B. Yusuf, "Konsep dan indikator pembelajaran efektif," *J. Kaji. pembelajaran dan keilmuan*, vol. 1, no. 2, pp. 13–20, 2017.
- [8] U. C. Okolie, E. N. Elom, P. A. Igwe, M. O. Binuomote, C. A. Nwajiuba, and N. C. N. N. Igu, "Improving graduate outcomes : Implementation of problem-based learning in TVET systems of Nigerian higher education," *High. Educ. Ski. Work. Learn.*, vol. 11, no. 1, pp. 92–110, 2021, doi: 10.1108/HESWBL-12-2018-0140.
- [9] H. Jusuf, "Penggunaan gamifikasi dalam proses pembelajaran," *J. TICom*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2016.
- [10] N. Suryani, "Implementasi model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan ketrampilan sosial siswa," *Maj. Ilm. Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, 2010.
- [11] I. M. Ridwan, "Penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa," *J. Teach. Learn. Phys.*, vol. 4, no. 1, pp. 21–27, 2019.
- [12] A. Muhson, "Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 8, no. 2, 2010.
- [13] T. Darmayanti, M. Y. Setiani, and B. Oetojo, "E-learning pada pendidikan jarak jauh: konsep yang mengubah metode pembelajaran di perguruan tinggi